

ANALISIS PENGGUNAAN *FUKUSHI TAIHEN* DAN *TOTEMO*

DALAM BAHASA JEPANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Sastra



RISKA NURHIDAYAH

08110104

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

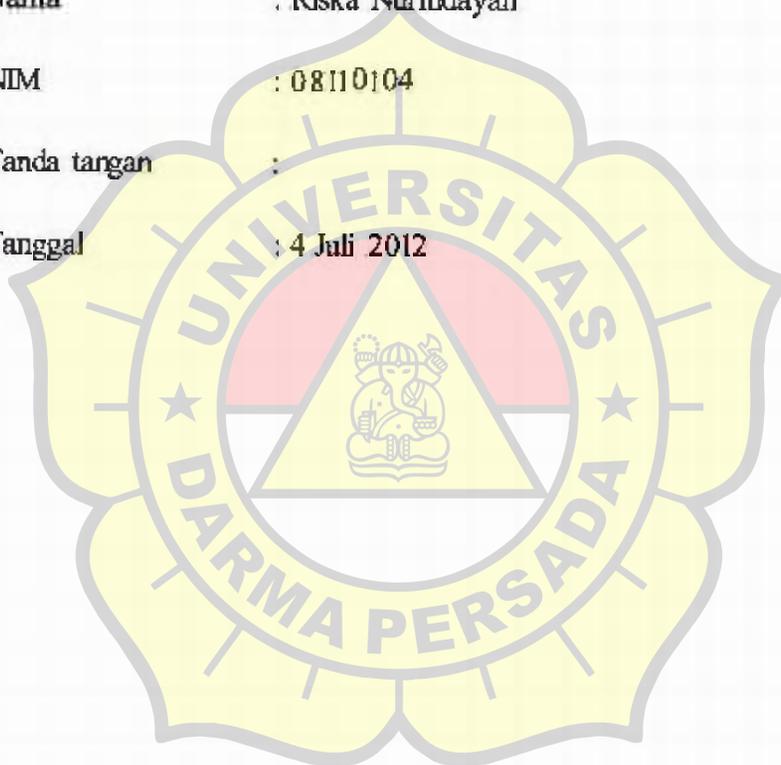
Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Hani Wahyuningtias, MSi, M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Riska Nurhidayah

NIM : 08110104

Tanda tangan :

Tanggal : 4 Juli 2012



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang telah diajukan oleh :

Nama : Riska Nurhidayah

NIM : 08110104

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Fukushi Taihen* dan *Totemo*
dalam Bahasa Jepang

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Rabu, tanggal 4 Juli 2012 pada program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hari Wahyuningtias, M.Si, M.A.

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada Rabu tanggal 4 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Hari Wahyuningtias, M.Si, MA ()

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, M.Si ()

Disahkan pada hari Rabu tanggal 4 Juli 2012,

Ketua Program Studi,


Hari Setiawan, M.A

Dekan,


FAKULTAS SASTRA
Syamsul Bachri, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirro hmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat yang tidak dapat di hitung satu persatu, karena atas izin dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penggunaan *Fukushi Taihen* dan *Totemo* dalam Bahasa Jepang". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tak luput dari tantangan, halangan, dan rintangan. Namun penulis menyadari dalam mencapai suatu tujuan sangat diperlukan pengorbanan, kesabaran serta keikhlasan yang tidak sedikit. Terlepas dari segala rintangan yang dihadapi, penulis memanjatkan syukur Alhamdulillah karena mendapatkan begitu banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, M.Si, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yessy Harun, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.

5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Ayah, ibu, dan kakak tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tidak pernah putus, serta bantuan baik moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabatku Tami, Ragil, Rahma, Ka Musya, Bunga dan Mega yang selalu setia mendengarkan keluh kesahku, memberiku semangat dan senantiasa mendoakanku, terima kasih buat semuanya.
9. Teman-teman fakultas Sastra Jepang yang selama ini telah belajar bersamaku dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Terima kasih.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan kakak-kakak serta adik-adik SKMI yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
11. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari kata-kata dan keterangan dalam bahasa Jepang. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.

ABSTRAKSI

Nama : Riska Nurhidayah
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Fukushi Taihen* dan *Totemo* dalam Bahasa Jepang

Dalam kalimat ini dianalisis mengenai makna dan penggunaan *fukushi taihen* dan *totemo* dalam kalimat bahasa Jepang. *Taihen* dan *totemo* memiliki kesamaan arti yaitu menyatakan sangat namun terkadang terdapat nuansa yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan teori dari Morita dan Masayoshi. Data *fukushi* ini di ambil di ambil dari beberapa website yang memuat *taihen* dan *totemo*.

Selain bermakna "sangat", *totemo* juga dapat berarti "dengan cara bagaimanapun" ketika berada dalam kalimat negatif. *Taihen* selain berarti sama dengan *totemo* tetapi juga dapat berarti "susah" atau menunjukkan suatu nuansa kesukaran atau kesulitan. Dalam penggunaannya, *totemo* dan *taihen* dapat dipertukarkan ketika menunjukan tingkatan atau derajat sesuatu.

Dengan mengkaji teori, menganalisis makna *taihen* dan *totemo* dalam kalimat, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang.

概要

名前	: リスカヌルヒダヤ
学科	: 文学部日本語学科
タイトル	: 日本語における「大変」と「とても」の副詞の使用分析

この研究は日本語文の中で「大変」と「とても」の副詞の意味と使用についての分析である。「大変」と「とても」の意味はほとんど同様であり、確定などを表している。しかし、時々この二つの副詞にはニュアンスが異なることもある。研究では森田と正宜の理論を使用する。「大変」と「とても」を含んでいる文章をウェブからとる。

また「大変」と「とても」は大体同じような意味を表している。しかし「とても」が褒文の中で使われるときは「どんな方法を使っても」という意味を表している。「大変」は「とても」のような意味だが、難しいとか困難か難問を表している。「大変」と「とても」は程度の強調を表していて、その二つの副詞を言い換えることができる。

最後に筆者はこの理論を使用し、文章の「大変」と「とても」の用法について分析する。この論文の作成は日本語を勉強する学習者のために役立つことを希望している。

DAFTAR ISI

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Teori.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	9
1.9 Sumber Data	9
2.0 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Definisi <i>Fukushi</i>	11
2.2 Jenis-jenis <i>Fukushi</i>	13
2.3 Penggunaan <i>Fukushi Taihen</i>	
2.3.1 Masayoshi (1994).....	21
2.3.2 Morita(1991)	24
2.4 Penggunaan <i>Fukushi Totemo</i>	
2.4.1 Masayoshi(1994).....	25
2.4.2 Morita(1991)	27

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN *TAIHEN* DAN *TOTEMO*

3.1 Analisis <i>Fukushi Taihen</i>	
3.1.1 Makna Kesopanan dan Ekspresi Formal.....	30
3.1.2 Makna Luar Biasa atau Sangat Serius.....	31
3.1.3 Makna Kecemasan atau Kebingungan pada Sesuatu yang Serius	31
3.1.4 Makna Usaha atau Penderitaan yang Diperlukan untuk Melakukan Sesuatu.....	33
3.1.5 Makna Adanya Peristiwa Besar	34
3.1.6 Makna Kondisi yang Tidak Diharapkan	35
3.1.7 Makna Penekanan Derajat dalam Keadaan Positif	35

3.1.8 Makna Penekanan Derajat dalam Keadaan Negatif.....	36
3.2 Analisis <i>Fukushi Totemo</i>	
3.2.1 Makna Penilaian Pembicara	37
3.2.2 Makna Penekanan Derajat.....	38
3.2.3 Makna Upaya yang Dilakukan oleh Pembicara Namun Tidak Terealisasi	39
3.2.4 Makna Subjektifitas Pembicara yang Tidak Bisa Menerima Keadaan	40
3.2.5 Makna Penyangkalan dari Pembicara.....	41
3.2.6 Makna Suatu Hal yang Sudah Diketahui oleh Pembicara.....	41
3.2.7 <i>Totemo</i> yang Memiliki Dua Fungsi.....	42
3.3 Analisis Hubungan Substitusi <i>Fukushi Taihen</i> dan <i>Totemo</i>	
3.3.1 <i>Fukushi Taihen</i> dan <i>Totemo</i> yang tidak dapat Bersubstitusi.....	44
3.3.2 <i>Fukushi Taihen</i> dan <i>Totemo</i> yang dapat Bersubstitusi.....	48
BAB IV KESIMPULAN	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adverbia dalam bahasa Indonesia disebut juga *kata keterangan*. Dalam gramatika bahasa Jepang adverbia atau kata keterangan disebut *fukushi* (副詞). Pengenalan terhadap adverbia bahasa Jepang secara lebih mendalam dirasakan sebagai sebuah kebutuhan bagi pembelajar bahasa Jepang mengingat jumlah dan jenis *fukushi* ini cukup banyak. Frekuensi pemakaian *fukushi* dalam kalimat bahasa Jepang cukup tinggi, selain itu tidak sedikit pula makra dari masing-masing *fukushi* tersebut tidak memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia.

Kata keterangan dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata yang digunakan untuk memberi penjelasan pada kalimat atau bagian kalimat lain, yang sifatnya tidak menerangkan keadaan atau sifat (Abdul Chaer, 1998: 162). Sedangkan kata keterangan dalam bahasa Jepang ialah kata-kata yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbia yang lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan derajat atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara (Matsuoka dalam Sudjianto dan Ahmad Dahidi, 2004: 165). Dari dua pendapat tentang kata keterangan bahasa Indonesia dan kata keterangan bahasa Jepang (*fukushi*) di atas, bahwa kata keterangan bahasa Indonesia sifatnya tidak menerangkan keadaan atau sifat, sedangkan *fukushi* dalam bahasa Jepang tidak dapat berubah dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara.

Jadi yang dimaksud *fukushi* (副詞) ialah kata yang dipakai untuk menerangkan *yougen* (verba, adjektiva-i, dan adjektiva-na), tidak dapat menjadi subjek dan tidak mengenal konjungsi/ deklasi (Bunkachou, 1981:22). Pada buku yang lain Uehara Takeshi berpendapat hampir sama dengan definisi yang diambil dari *Gaikoku jin No Tame Kihongo Yo Rei Jiten* tadi, ia mengatakan bahwa *fukushi* ialah kata yang menerangkan *yougen*, termasuk jenis kata yang berdiri sendiri

(*jiritsugo*) dan tidak mengenal konjungsi. *Fukushi* di dalam kalimat dengan sendirinya dapat menjadi sebuah *bunsetsu* (kalimat) yang menerangkan kata lain (Takeshi, 1980:2).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *fukushi* ialah kelas kata yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Fukushi* termasuk kata yang berdiri sendiri (*jiritsugo*) dan tidak mengenal konjungsi. *Fukushi* tidak dapat diubah-ubah lalu disusun dengan kata-kata lain (seperti yang sering terjadi pada verba, adjektiva-i, adjektiva-na, atau verba bantu). *Fukushi* tidak dapat menjadi subjek dan hanya berfungsi sebagai kata yang menerangkan kata lain. Ciri pertama ini juga dimiliki oleh *rentaishi* (prenomina) sehingga ciri ini sering menyamakan kedua kelas tersebut.
2. Ciri yang kedua inilah yang membedakan *fukushi* dengan *rentaishi*. *Rentaishi* hanya dipakai untuk menerangkan *taigen* (*meishi/nomina*), sedangkan *fukushi* dipakai untuk menerangkan *yougen*.

Dalam buku *Kiso Nihongo* karya Morita Yoshiyuki mengemukakan bahwa untuk memahami arti suatu kata tidak cukup hanya dengan melihat artinya dalam kamus, karena pemakaian kata dalam sebuah kalimat merupakan hal yang kompleks yang melibatkan beberapa unsur antara lain unsur perasaan si pembicara, unsur penekanan maksud yang ingin disampaikan dan sebagainya.

Salah satu cara untuk memahami makna sebuah kata dan pemakaiannya yang tepat dalam kalimat adalah dengan membandingkan kata-kata tersebut dengan kata-kata lain yang memiliki hubungan dengannya.

Dalam bahasa Jepang sinonim dapat disebut dengan *Ruigigo* (類義語). Sinonim ini dapat terjadi di berbagai jenis kata, antara lain:

Nomina (名詞) : 音 dan 声 yang berarti 'suara/bunyi'.

Adjektiva (形容詞) : 嬉しい dan 楽しい yang berarti 'senang'.

Adverbia (副詞) : ~そうだ, ~ようだ, ~らしい yang berarti 'sepertinya'

Verba (動詞) : 上がる dan 登る yang berarti 'naik'.

Dalam buku *Bunpou no Kiso Chisiki no Sono Oshiekata* (1991:1) yang disusun oleh Tomita Takayuki tertulis bahwa ada 10 macam kelas kata yang dalam bahasa Jepang disebut 品詞 (*hinshi*), yang dibagi berdasarkan sifat dan pembawaan kata itu sendiri. Seperti yang diungkapkan olehnya bahwa:

Dalam tata bahasa baku (tata bahasa Jepang yang dipelajari oleh orang-orang Jepang di sekolah), jenis kata dapat dikelompokkan menjadi 10 jenis kelas kata.

(Tomita Takayuki, 1991:1)

Adapun 10 macam kelas kata tersebut adalah:

1. 名詞 (*Meishi*) – Nomina
 Contoh: 家 – rumah
 車 – mobil
2. 動詞 (*Doushi*) – Verba
 Contoh: 食べる – makan
 勤める – bekerja
3. 形容詞 (*Keiyoushi*) – Adjektival
 Contoh: 安い – murah
 長い – panjang
4. 形容動詞 (*Keiyoudoushu*) – Adjektiva II
 Contoh: きれいな – cantik/in dah
 静かな – tenang/sepi
5. 副詞 (*Fukushi*) – Adverbia
 Contoh: ちよつと – sebentar/sedikit
 全然 – sama sekali

6. 連体詞 (*Rentatshi*) – Prenomina
 Contoh: あの 人 – orang itu
 この 本 – buku itu
7. 接続詞 (*Setsuzokushi*) – Konjungsi
 Contoh: そして – lalu/kemudian
 でも – tetapi
8. 感動詞 (*Kandoushi*) – Interjeksi
 Contoh: はい – ya
 いいえ – tidak
9. 助詞 (*Jushi*) – Partikel
 Contoh: で – di
 へ – ke
10. 助動詞 (*Jodoushi*) – Verba kopula
 Contoh: ます – bentuk formal
 れる.られる – bentuk pasif

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di dalam bahasa Jepang, kelas kata (1) sampai dengan (8) merupakan kata-kata yang dapat berdiri sendiri, yang disebut *jiritsugo* (自立語). Sedangkan kelas kata (9) dan (10) merupakan kata/kata imbuhan yang tidak dapat berdiri sendiri, yang disebut *fuzokugo* (付属語).

Jenis-jenis *fukushi* dalam bahasa Jepang dapat di bagi menjadi 3, yaitu *Jyoutai no Fukushi* (状態の副詞), *Teido no Fukushi* (程度の副詞), *Chinjutsu no Fukushi* (陳述の副詞). Dalam klasifikasi *fukushi* tersebut banyak terdapat kenekaragaman kata yang memiliki beberapa kemiripan fungsi maupun pemakaiannya. Sehingga seringkali pembelajar bahasa Jepang mengalami

kesalahan dalam penggunaan maupun memahami maknanya dengan benar. Pemakai bahasa Jepang harus mengetahui aturan pemakaian kata-kata tersebut, sehingga kesalahan pemakaian kata dapat dihindari dan maksud yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Kata-kata yang memiliki makna yang sama terdapat pada verba, nomina, adjektiva, adverbial, bahkan ungkapan dan partikel pun bisa terjadi. Pada skripsi ini, penulis akan menganalisis *fukushi taihen* (大変) dan *totemo*(とても) yang termasuk klasifikasi *Teido no Fukushi* (程度の副詞). *Teido no Fukushi* menurut Murakami Motojiro ialah *fukushi* yang menerangkan *yougen* (verba, adjektiva-i, dan adjektiva-na), menyatakan standar (batas, tingkat, derajat) suatu keadaan atau suatu perbuatan (Motojiri, 1986:96). Dalam buku *Nihongo Bunpou Handbook* menurut Iori Isao mengatakan *Teido no fukushi* adalah kata yang dilekatkan dengan kata yang mempunyai kualitas tingkatan atau derajat, dan memiliki kemampuan untuk menerangkan tingkatan atau derajat itu, yang pada dasarnya dapat digunakan untuk menerangkan sebagian besar adjektiva.

Berikut ini adalah contoh kalimat *fukushi taihen* dan *totemo* yang mempunyai arti sangat:

(1) 先日は大変結構なものをちょうだいし、ありがとうございました。

'Terima kasih atas pemberiannya yang sangat banyak kemarin.'

(Nihongo Bunkei Jiten: 82)

(2) 今度の新入社員はとてもよく働く。

'Pegawai baru yang sekarang sangat bekerja dengan baik.'

(Nihongo Bunkei Jiten :82)

(3) 素晴らし知に 彼女は大変喜んだ。

'Wanita itu sangat bahagia karena diberitahukan kabar yang sangat baik.'

(The Handbook of Japanese Adjectives and adverbs: 173)

(4) 海岸沿いの景色はとても美しかった。

'Pemandangan di sepanjang pesisir pantai sangat indah.'

(The Handbook of Japanese Adjectives and adverbs: 174)

(5) 毎日大変暑い日が続いておりますが、お元気でいらっしゃいますか。

'Setiap hari sangat panas terus-terusan, apakah sehat?'

(Gaikokujin No Tame no Nihongo Reibun Mondai Shirizu: 18)

(6) 銀座でステーキを食べようと思ったが、とても高いのでやめた。

'Bermaksud makan steak di Ginza, tapi karena sangat mahal tidak jadi.'

(Gaikokujin No Tame no Nihongo Reibun Mondai Shirizu: 19)

Kalau di lihat contoh di atas *taihen* dan *totemo* mempunyai makna yang sama yaitu *sangat*. Tetapi apabila kita telaah lebih lanjut keduanya memiliki nuansa yang berbeda. Hal inilah yang membuat penulis ingin meneliti lebih jauh karena pembelajar bahasa Jepang dirasa masih mengalami kesulitan dalam pemakaiannya. Oleh karena itu diperlukan kajian yang khusus sehingga pelajar bahasa Jepang dapat menggunakannya secara tepat.

Berdasarkan latar belakang hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "Analisis Penggunaan *Fukushi Taihen* dan *Totemo* dalam Bahasa Jepang".

1.2 Identifikasi masalah

Bagi pembelajar bahasa Jepang tentu akan sangat membingungkan ketika dihadapkan pada pilihan *fukushi* mana yang paling tepat digunakan dalam konteks kalimat tertentu, sehingga seringkali terjadi kekeliruan makna serta kesalahan dalam pemilihan kata. *Taihen* dan *totemo* adalah salah satu dari sekian banyak *fukushi* yang memiliki kesamaan makna tetapi bermacam-macam fungsi. Selain itu *taihen* dan *totemo* termasuk *fukushi* yang sering dipakai dalam lisan maupun tulisan sehingga penulis merasa perlu untuk meneliti mengenai pemakaian kedua *fukushi* tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu meluas dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka penelitian ini akan memfokuskan pada analisis tentang makna dan penggunaan *fukushi taihen* dan *totemo* dan dapatkah kedua *fukushi* tersebut saling bersubsitisi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah makna yang terkandung dalam *fukushi* "taihen" dan "totemo" serta bagaimana penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Apakah *fukushi* "taihen" dan "totemo" bisa saling bersubsitisi satu sama lainnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memahami dan menjelaskan mengenai *fukushi taihen* dan *totemo* kepada pembaca dan para pelajar bahasa Jepang sehingga dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi

mereka yang ingin mengetahui lebih dalam pemakaiannya. Dengan demikian diharapkan agar penulis pada khususnya dan seluruh pelajar bahasa Jepang pada umumnya dapat menggunakan dan menerapkan adverbial bahasa Jepang dengan tepat dalam komunikasi tulisan maupun lisan.

1.6 Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian *fukushi taihen* dan *totemo* antara lain mencantumkan pembahasan tentang makna dan penggunaan *fukushi* yang menggunakan konsep pemikiran dari Morita Yoshiyuki dan Masayoshi Hirose.

Untuk menganalisis penggunaan *fukushi taihen* dan *totemo* pembahasan dimulai dengan definisi *fukushi*, jenis-jenis *fukushi*, dan teori mengenai *taihen* dan *totemo* dalam kalimat bahasa Jepang serta contoh untuk menganalisis kalimat kalimatnya.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan bahan acuan dengan menggunakan metode kepustakaan dan metode analisis deskripsi yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Dalam hal ini adalah mengumpulkan data-data tentang pengertian *fukushi*, makna dan penggunaan *fukushi taihen* dan *totemo* dalam kalimat bahasa Jepang.

1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan suatu pengetahuan yang berkaitan dengan *fukushi taihen* dan *totemo*. Sehingga Dapat menjadi tambahan referensi untuk mengembangkan penulisan yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengenal lebih jelas dan mendalam mengenai makna dan penggunaan *fukushi taihen* dan *totemo*, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pemakaian kalimatnya, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang.

1.9 Sumber Data

Penelitian ini diambil dari berbagai macam *website* yang ada di internet. Data tersebut adalah kalimat yang mengandung kata *taihen* dan *totemo*. Data tersebut dianalisa dengan teori yang terangkum dalam bab II untuk memahami makna dan penggunaan *taihen* dan *totemo* yang terkandung didalamnya.

2.0 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan pengertian dari *fukushi*, jenis-jenis *fukushi*, teori *taihen* dan *totemo* yang di ambil dari buku *Kiso Nihongo Jiten*, dan *Effective Japanese Usage Dictionary*.

BAB III ANALISIS KALIMAT

Menganalisis pemakaian *fukushi taihen* dan *totemo* yang di ambil dari berbagai *website* melalui internet berdasarkan teori dari Morita Yoshiyuki dan Masayoshi Hirose.

BAB IV PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan hasil analisis berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya.